

## BAB 2

### TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Museum

Definisi menurut *Association of Museum*, museum merupakan sebuah badan yang mengumpulkan, mendokumentasikan, melindungi, memamerkan dan menunjukkan materi bukti dan memberikan informasi demi kepentingan umum.

##### 2.1.2 Klasifikasi Museum

###### A. Acuan hukum

Pendirian sebuah museum memiliki acuan hukum, yaitu:

- Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 1992.
- Peraturan pemerintah no 19 tahun 1995 tentang pemeliharaan dan pemanfaatan benda cagar budaya di museum.
- Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor KM.33/PL.303/MKP/2004 tentang Museum.

###### B. Jenis – jenis museum

Menurut koleksi yang dimilikinya, jenis museum dapat dibagi menjadi dua Jenis museum :

- **Museum ilmu pengetahuan alam dan teknologi**, yang termasuk museum ini adalah museum zoologi, museum botani, museum industri, museum kesehatan, museum geologi.
- **Museum sejarah dan kebudayaan**, termasuk di dalamnya adalah museum seni rupa, museum etnografi, museum arkeologi, museum kesenian, museum antropologi, museum perjuangan.

1. Direktorat Permuseuman membagi museum menjadi tiga tipe berdasarkan jenis koleksinya, sebagai berikut :

- **Museum Umum**, yaitu museum yang tidak membatasi jenis koleksinya. Koleksinya berupa kumpulan bukti material manusia dan lingkungannya yang berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi maupun berbagai cabang–cabang seni.
  - **Museum Khusus**, yaitu museum yang membatasi jenis koleksinya, berupa kumpulan bukti material atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang ilmu pengetahuan atau satu cabang seni atau satu cabang teknologi.
  - **Museum Pendidikan**, yaitu museum yang jenis koleksinya dikhususkan pada tingkat pendidikan umum.
2. Museum juga dapat digolongkan menurut kedudukannya ruang lingkup wilayah tugas, sebagai berikut :
- **Museum Nasional**, adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda – benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional.
  - **Museum Regional Propinsi**, adalah museum yang benda koleksinya merupakan kumpulan benda yang berasal, mewakili, serta berkaitan dengan bukti material manusia atau lingkungannya dari wilayah propinsi tertentu.
  - **Museum Lokal**, adalah museum yang benda koleksinya terdiri kumpulan benda yang berasal, mewakili, dan berkaitan dengan bukti material manusia dan lingkungannya dari wilayah lokal setempat, kabupaten atau kotamadya tertentu.
3. Sedangkan menurut penyelenggaraannya berdasarkan status hukumnya, museum dapat dibagi dalam 2 kategori, sebagai berikut :
- **Museum Pemerintah**, yaitu museum yang diselenggarakan serta dikelola oleh pemerintah. Museum ini dapat dibagi lagi menjadi museum yang dikelola oleh pemerintah pusat dan museum yang dikelola oleh pemerintah daerah.

- **Museum swasta**, yaitu museum yang diselenggarakan serta dikelola oleh pihak swasta.

### C. Fungsi dan tujuan museum.

1) Fungsi menurut ICOM, fungsi Museum dengan praktek pengelolaan museum sehari-hari, sebagai berikut:

- Pengumpulan dan pengamatan warisan dan budaya.
- Dokumentasi, informasi, dan penelitian alam.
- Konservasi dan preservasi.
- Penyebaran dan pemerataan ilmu pengetahuan untuk masyarakat umum.
- Pengenalan dan penghayatan kesenian.
- Pengenalan kebudayaan lintas daerah dan lintas bangsa.
- Visualisasi warisan budaya alam dan budaya.
- Cerminan tumbuhnya dan berkembangnya peradaban umat manusia.
- Pembangkit rasa bertaqwa dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Tujuan museum menurut Sampurno Kadarsan, dapat dibagi menjadi dua tujuan, yaitu tujuan institutional dan tujuan fungsional.

- **Tujuan institutional.**  
Memberikan pengertian kepada Bangsa Indonesia, khususnya generasi muda tentang kebudayaan yang pernah ada, hal ini merupakan watak dan kesadaran bangsa, bahwa kebudayaan yang dimiliki Indonesia khususnya, sangat agung, juga sebagai pelindung dan pemelihara dari pengaruh budaya asing yang tidak sesuai.
- **Tujuan fungsional.**  
Sebagai wadah tujuan fungsional agar dapat berlaku secara efektif terhadap dua kepentingan yang saling berpengaruh, yaitu:

**Kepentingan obyek.**

Memberikan wadah atau tempat untuk menyimpan serta melindungi benda-benda koleksi yang mempunyai nilai budaya, dari kerusakan atau kemusnahan yang disebabkan, antara lain pengaruh iklim, alam, biologis maupun manusia.

#### **Kepentingan umum.**

Menyimpulkan penemuan–penemuan benda, pemeliharaan dari kerusakan, penyajian benda–benda koleksi kepada masyarakat umum agar dapat menarik sehingga menimbulkan rasa bangga dan bertanggung jawab serta dapat dipelajari dan menunjang ilmu pengetahuan.

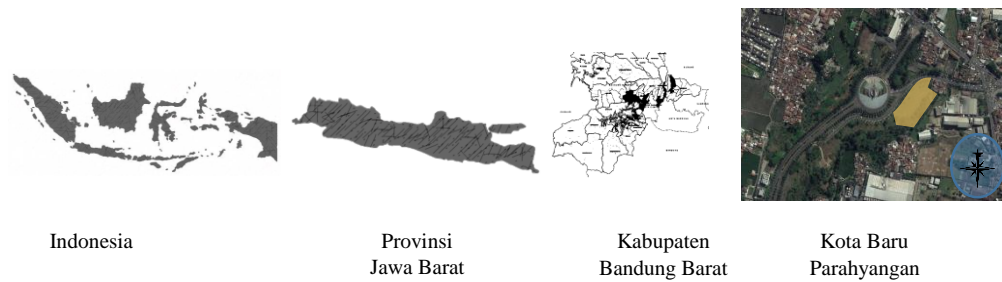
## **2.2 Tinjauan Khusus**

### **2.2.1 Deskripsi Proyek**

- |                    |  |
|--------------------|--|
| a) Nama proyek     | : Museum Sanjaya   |
| b) Fungsi bangunan | : Museum   |
| c) Sifat proyek    | : Fiktif   |
| d) Pemilik         | : Swasta   |
| e) Lokasi          | : Jl. Parahyangan Raya, Kotabaru<br>Parahyangan,<br>Kabupaten Bandung Barat,<br>Jawa Barat |
| f) Luas lahan      | : ± 16.557 m <sup>2</sup>  |
| g) KDB             | : 40%  |
| h) KLB             | : 1  |
| i) KDH             | : 20% (minimal)  |
| j) GSB             | : 7 m  |

### **2.2.2 Tinjauan Lokasi**

Tapak berada di Jl. Parahyangan Raya , Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung barat, Jawa Barat dapat dilihat pada **gambar 2.1**.



**Gambar 2. 1** Lokasi tapak  
 Sumber: google earth, diakses Juli 2020, telah diedit

### Batas Wilayah Tapak

- a) Batas Utara : Jalan KBP *East Entrance*
- b) Batas Selatan : Pemukiman penduduk
- c) Batas Barat : Puspa IPTEK Sundial
- d) Batas Timur : Pemukiman Warga

## 2.3 Studi Banding

### 2.3.1 Walt Disney Concert Hall

|               |                            |
|---------------|----------------------------|
| Nama Bangunan | = Walt Disney Concert Hall |
| Lokasi        | = Los Angeles, USA         |
| Arsitek       | = Frank Gehry              |
| Tahun Proyek  | = 2003                     |



**Gambar 2. 2** Walt Disney Concert Hall  
 Sumber: [archdialy.com](http://archdialy.com)

Permukaan stainless steel yang reflektif menggunakan cahaya sebagai media arsitektur. Panel dan kurva individual fasad diartikulasikan di siang hari dan diwarnai oleh cahaya kota setelah gelap. Bangunan ini awalnya dibuat berbalut batu, tetapi bahan yang lebih lunak dipilih setelah selesainya Guggenheim Museum Bilbao, sepupu berpakaian titanium di gedung konser. Panel logam tipis memungkinkan untuk kelengkungan yang lebih berani dan bisa secara struktural dipisahkan dari tanah. Bentuk logam nampak melayang di atas pita kaca asimetris di dasar bangunan. Celah kaca di fasad membawa cahaya ke lobi dan ruang pra-konser, membaca sebagai pintu masuk besar melalui fasad yang sebaliknya buram.

### 2.3.2 *Guggenheim Bilbao*



**Gambar 2. 3** Guggenheim Museum  
Sumber: [archdialy.com](http://archdialy.com)

|               |                            |
|---------------|----------------------------|
| Nama Bangunan | = Walt Disney Concert Hall |
| Lokasi        | = Bilbao, Spanyol          |
| Arsitek       | = Frank Gehry              |
| Tahun Proyek  | = 1997                     |

Terletak di tepi Sungai Nervión di Bilbao, Spanyol, Museum Guggenheim adalah perpaduan dari bentuk-bentuk yang rumit dan berputar-putar serta materialitas menawan yang merespons program rumit dan konteks industri perkotaan. Dengan lebih dari seratus pameran dan lebih

dari sepuluh juta pengunjung mendapatkan pengakuannya, Guggenheim Museum Bilbao karya Frank Gehry tidak hanya mengubah cara para arsitek dan orang berpikir tentang museum, tetapi juga meningkatkan ekonomi Bilbao dengan kesuksesannya yang luar biasa. Faktanya, fenomena transformasi kota setelah pembangunan sebuah arsitektur penting sekarang disebut sebagai “Efek Bilbao.” Dua puluh tahun Selanjutnya, Museum terus menantang asumsi tentang hubungan antara seni dan arsitektur saat ini.

